

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**DETERMINAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI  
KECAMATAN KOTA TENGAH TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SITI MARYAM LATIFATUL ZANNAH NGABITO**  
**811417083**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Mintje Boekoesoe, M.Kes**  
**NIP: 19590110198603 2 003**



**Lia Amalia, S.KM, M.Kes**  
**NIP: 197911292000501 2 017**

**Gorontalo, 14 Juni 2021**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes**  
**NIP: 19820323 200812 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

DETERMINAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA  
DI KECAMATAN KOTA TENGAH TAHUN 2021

OLEH

SITI MARYAM LATIFATUL ZANNAH NGABITO  
811417083

Telah dipertahankan didewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

Waktu : 14.00 – 15.00 WITA

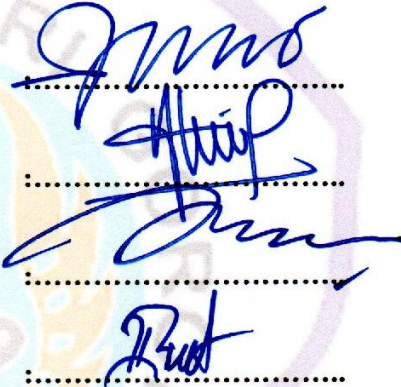
Penguji

1. Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes  
NIP: 19590110198603 2 003

2. Lia Amalia, S.KM, M.Kes  
NIP: 197911292000501 2 017

3. Dr. Irwan, S.KM, M.Kes  
NIP: 19720807200003 1 006

4. Moh Rivai Nakoe, S.KM, M.KL  
NIP: 19890326201903 1 011




Gorontalo, 17 Juni 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



  
Prof. Dr. Herlina Jusup, Dra., M.Kes  
NIP: 19611001198803 2 002

## ABSTRAK

**Siti Maryam Latifatul Zannah Ngabito, 2021. Determinan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Kecamatan Kota Tengah Tahun 2021. Pembimbing I Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia, S.KM., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.**

Masa remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa dikenal dengan masa kritis saat dimana seorang individu berkembang. Masalah yang menonjol dikalangan remaja salah satunya terkait perilaku seksual yaitu segala perbuatan yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan bersama dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran determinan perilaku seksual pada remaja di Kecamatan Kota Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif, dan jenis penelitian survey dengan pendekatan deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.977 dan jumlah sampel sebanyak 333 orang diambil menggunakan teknik *Proportional Sampling* selanjutnya penarikan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik analisis data univariat dan juga dilakukan terhadap dua variabel dengan cara *Cross Tabulation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 333 responden terdapat 111 responden (33,3%) memiliki perilaku seksual berat dan 222 responden (66,7%) memiliki perilaku seksual ringan. Bentuk perilaku seksual yang pernah dilakukan oleh responden berupa pacaran 62,8%, berfantasi seks 31,8%, berpegangan tangan 65,2%, berciuman pipi dan kening 28,5%, berpelukan 31,5%, berciuman bibir 12,9%, meraba daerah sensitif 10,5%, *petting* 4,2% dan berhubungan seksual 2,1%. Hasil analisis dua variabel menunjukkan perilaku seksual berat mayoritas terdapat pada remaja dengan tingkat pengetahuan kurang 60,0%, pada remaja dengan akses media informasi positif yang banyak 38,1%, pada remaja yang memiliki kegiatan pengisi waktu luang risiko tinggi 92,9% dan pada remaja yang terpapar pornografi 52,0%.

Simpulan dalam penelitian ini yaitu, remaja yang memiliki perilaku seksual berat paling banyak terdapat pada remaja dengan tingkat pengetahuan kurang, akses media informasi yang banyak, kegiatan pengisi waktu luangnya risiko tinggi dan pada remaja yang terpapar pornografi di Kecamatan Kota Tengah. Diharapkan remaja mengisi waktu luang untuk hal yang lebih bermanfaat, dan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah Kecamatan Kota Tengah dalam membina remaja.

**Kata kunci:** Remaja, perilaku seksual, determinan.



## ABSTRACT

**Siti Maryam Latifatul Zannah Ngabito, 2021. The Determinants of Sexual Behavior of Adolescents in Kota Tengah Subdistrict in 2021. The principal supervisor is Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes, and the co-supervisor is Lia Amalia, S.KM., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo.**

Adolescence is a critical period of transition from childhood to adulthood in which an individual experiences growth. One of the problems that stands out among teenagers is related to sexual behavior. This sexual behavior includes all the acts that are motivated by sexual desire, either being done together with the opposite sex or with the same sex. The purpose of this study was to describe the determinants of sexual behavior of adolescents in Kota Tengah Subdistrict.

This study used a quantitative method. The data were obtained by conducting a survey with a descriptive approach. The total population in this study were 1,977 respondents, which were taken using a proportional sampling technique, and the total samples were 333 participants who were taken using a purposive sampling technique. The research instrument used questionnaires with univariate data analysis techniques. The research method used cross tabulation method, which was conducted on 2 variables.

The results showed that from 333 respondents, there were 111 respondents (33.3%) who had severe sexual behavior, and the other 222 respondents (66.7%) had mild sexual behavior. The forms of sexual behavior which are done by respondents are in the form of dating 62.8%, fantasizing about sex 31.8%, holding hands 65.2%, kissing cheeks and forehead 28.5%, hugging 31.5%, kissing lips 12.9%, touching sensitive areas 10.5%, petting 4.2%, and having sex 2.1%. The results of the analysis of 2 variables showed that the majority of severe sexual behaviors is mostly found in adolescents with a low knowledge level 60.0%, adolescents with access to media information 38.1%, adolescents with high-risk leisure activities 92.9%, and adolescents with pornography addiction 52.0%.

The conclusion of this study is that most adolescents who have severe sexual behavior come from adolescents with a low knowledge level, adolescents with access to a lot of media information, adolescents with high-risk leisure time activities, and adolescents with pornography addiction in Kota Tengah Subdistrict. Furthermore, the results of this research can be used as a reference for the government of Kota Tengah Subdistrict in fostering teenagers to fill their spare time by doing more useful activities.

**Keywords:** Adolescents, Sexual Behavior, Determinants

